

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penanaman nilai karakter pada anak bukanlah suatu hal yang dapat diwariskan, melainkan harus dibangun dan di tanamkan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan. Penanaman nilai membuat anak berpikir dan berperilaku yang sesuai dengan lingkungannya sehingga anak bisa hidup lebih baik di lingkungan keluarga, dan bermasyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap anak berhak mendapatkan penanaman nilai yang merupakan suatu proses dalam perkembangan hidup manusia. Karena ketika penanaman nilai pada anak tidak berhasil dilaksanakan kemudian anak melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk, maka karakter atau kebiasaan buruk mereka akan terbentuk ketika sudah dewasa dan sulit untuk di perbaiki.

Pasir Jambak Kelurahan Pasia Nan Tigo yang terletak di kecamatan Koto Tangah Kota Padang, masyarakatnya secara umum adalah nelayan dan pedagang. Budaya yang berkembang di wilayah Pasir Jambak sebelum pemekaran menjadi daerah wisata terkenal dengan budaya Pasir yang keras dan amburadul. Oleh sebab itu mereka sangat membutuhkan perbaikan karakter serta penanaman nilai. Lembaga yang punya perhatian terhadap kondisi masyarakat di Pasir Jambak ini adalah Rumah Anak Sholeh. Mereka memulai kegiatan di Pasir Jambak sejak tahun 2014 melalui kegiatan KQS, Akhlak dan Adab Islam serta kegiatan Penguatan Keislaman lainnya.

Rumah Anak Sholeh memfokuskan kegiatan mereka terhadap nilai karakter didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Rumah Anak Sholeh berusaha menciptakan ruang kreativitas bagi anak-anak sekitar Pasir Jambak agar kebiasaan-kebiasaan buruk yang biasanya mereka lakukan dapat teralihkan. Sebelum adanya Rumah Anak Sholeh, anak-anak di Pasir Jambak adalah anak-anak yang terabaikan dalam aspek pendidikan, di antara mereka banyak yang putus sekolah karena nakal, karakter buruk mereka membuat mereka suka berkelahi dan menggunakan bahasa yang kotor. Ini disebabkan oleh lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial mereka yang buruk. Orang tua mereka yang berasal dari kalangan yang bukan terdidik dan cara menyayangi anak mereka juga kurang mendidik. Kebiasaan serta perilaku buruk anak yang tergolong negatif yang diperkarakan orang tua dan orang biasa di sekitar anak akan dianut oleh anak-anak. Anak-anak cenderung meniru kebiasaan orang tua mereka atau orang dewasa di lingkungan mereka.

Kehadiran Rumah Anak Sholeh ditengah-tengah lingkungan masyarakat Pasir Jambak tampaknya menjadi momentum yang baik dalam membawa perubahan sosial. Perubahan sifat dan kebiasaan anak-anak di Pasir Jambak sangat terlihat dan termotivasi oleh kehadiran Rumah Anak Sholeh, sehingga terjadi perubahan sikap dan kebiasaan anak. Anak-anak di Rumah Anak Sholeh mendapatkan pendidikan dalam proses pengetahuan, menghadapi masalah serta bagaimana cara menyelesaikan permasalahan, bagaimana membuat kesepakatan serta menjalankan konsekuensi apabila tidak menepati janji mengenai kesepakatan yang telah dibuat. Anak-anak Pasir Jambak yang dulunya

terkenal amburadul karena budaya *Pasir* sekarang menjadi anak-anak yang menerapkan nilai-nilai kebaikan, kreatif dan peduli dengan lingkungan sekitar. Perubahan sikap dan kebiasaan anak-anak di Pasir Jambak menunjukkan bahwa kehadiran Rumah Anak Sholeh di tengah lingkungan mereka memberikan banyak manfaat bagi anak-anak di sekitar karena sudah ada yang mengarahkan, dan tidak lagi terbentuk orang yang putus asa dan perlahan mulai meninggalkan budaya pesisir pantai yang dulu menjadi kritikan bagi banyak orang. Demikianlah hasil penelitian penulis di Pasir Jambak Kota Padang.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis telah mengamati banyak fenomena yang terjadi di tengah masyarakat, terutama dalam hal pembentukan karakter anak-anak oleh lingkungannya sendiri. Salah satu contohnya terjadi di Pasir Jambak, Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Berdasarkan kondisi ini, penulis ingin memberikan saran kepada civitas akademika, seperti rektor, dosen, dan mahasiswa, untuk melakukan lebih banyak penelitian mengenai kondisi masyarakat dan anak-anak yang saat ini menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat, agar dapat mencegah perilaku negatif. Kepada Rumah Anak Sholeh yang melakukan pembinaan di Pasir Jambak mengenai penanaman nilai pada anak disarankan untuk meningkatkan dan menambah jumlah mentor serta sarana dan prasarana yang lebih banyak lagi agar mempermudah proses penanaman nilai pada anak. Sedangkan untuk masyarakat Pasir Jambak disarankan agar lebih berhati-hati dalam perubahan lingkungan dan memonitori semua pertumbuhan dan penanaman nilai pada anak agar anak

memiliki sikap dan kebiasaan yang positif yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga bantuan penanaman nilai yang diberikan oleh Rumah Anak Sholeh tidak menjadi sia-sia.



